

**PROGRAM PENGAJARAN BAHASA ARAB BAGI MASYARAKAT DI  
 KELURAHAN TAHOA KABUPATEN KOLAKA**
  
  
***ARABIC LANGUAGE TEACHING PROGRAM FOR THE COMMUNITY OF  
 TAHOA VILLAGE KOLAKA REGENCY***

**Azwar**

Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makassar

Email: [azwar@stiba.ac.id](mailto:azwar@stiba.ac.id)

**Chamdar Nur**

Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makassar

Email: [chamdarnoer@stiba.ac.id](mailto:chamdarnoer@stiba.ac.id)

<b>Keywords :</b>	<b>ABSTRACT</b>
<p><i>Tahoa, Arabic, KKN STIBA Makassar</i></p>	<p><i>The purpose of the Real Work Lecture (KKN) STIBA Makassar Batch IV is as a form of community service which is a pillar of the tridarma of universities, especially in the teaching of Arabic as the main program. The method of implementation of the service program begins by mapping the problems and needs of the community using SOAR analysis. After the analysis is done, a work program is prepared that is appropriate and needed by the community. After the analysis is done, it is prepared a work program that is appropriate and needed by the community. Successful work programs include: Simā'an Hafalan Santri, Social Service, Silaturahmi, Tajwid Science Teaching and Arabic Language Teaching as the main program of KKN STIBA Makassar Students. All these programs managed to run well and have shown results that are in accordance with the objectives of the KKN that have been proclaimed, namely the development of Islamic knowledge, increasing the capacity and reading skills of the Qur'an and the Arabic language of the community.</i></p>
<b>Kata kunci :</b>	<b>ABSTRAK</b>
<p>Tahoa, Bahasa Arab, KKN STIBA Makassar</p>	<p>Tujuan dari Kuliah Kerja Nyata (KKN) STIBA Makassar Angkatan IV ini adalah sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat yang merupakan pilar dari tridarma perguruan tinggi, terkhusus pada pengajaran bahasa Arab sebagai program utama. Metode pelaksanaan program pengabdian dimulai dengan melakukan pemetaan masalah dan kebutuhan masyarakat dengan menggunakan <i>SOAR analysis</i>. Setelah analisis dilakukan, disusunlah program kerja yang sesuai dan dibutuhkan oleh masyarakat. Setelah analisis dilakukan, maka disusun program kerja yang sesuai dan dibutuhkan oleh masyarakat. Program kerja yang berhasil dilaksanakan di antaranya adalah: <i>Simā'an</i> Hafalan Santri, Bakti Sosial, Silaturahmi, Pengajaran Ilmu Tajwid serta Pengajaran Bahasa Arab sebagai program utama KKN Mahasiswa STIBA Makassar. Semua program ini berhasil berjalan dengan baik dan telah menampakkan hasil yang sesuai dengan tujuan KKN yang telah dicanangkan yakni berkembangnya pengetahuan keislaman, meningkatnya kapasitas dan keterampilan baca Al-Qur'an serta bahasa Arab masyarakat.</p>

**Diterima:** 16 Oktober 2021; **Direvisi:** 23 Desember 2021; **Disetujui:** 23 Desember 2021;  
**Tersedia online:** 31 Desember 2021

*How to cite:* Azwar, Chamdar Nur "Program Pengajaran Bahasa Arab bagi Masyarakat di Kelurahan Tahoa Kabupaten Kolaka", *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* Vol. 2, No. 2 (2021): 198-207. doi: 10.36701/wahatul.v2i2.435.

---

## PENDAHULUAN

Kelurahan Tahoa merupakan sebuah kelurahan yang terletak di Kecamatan Kolaka, Kabupaten Kolaka, Provinsi Sulawesi Tenggara. Kelurahan Tahoa adalah satu dari tujuh kelurahan yang ada di Kecamatan Kolaka dan berada di sebelah selatan Kota Kolaka. Nama Tahoa sendiri berasal dari bahasa Mekong yaitu Tehoa yang berarti ribut. Dahulu kala di daerah Tahoa terdapat sebuah pasar ikan yang besar dan ramai dikunjungi. Saat itu Tahoa menjadi pusat perdagangan ikan di Kota Kolaka sehingga penduduk yang berada di sekitar Kolaka membeli ikan di Tahoa. Mayoritas penduduk Kelurahan Tahoa adalah suku Bugis yang dahulunya kakek Nenek mereka melakukan pengembaraan-pengembaraan ke daerah Tenggara. Jumlah kepala keluarga kelurahan ini adalah 1239 kepala keluarga. Adapun jumlah penduduk keseluruhan yaitu Laki-laki berjumlah 21043 jiwa, dan wanita 2735 jiwa dengan 98 % penduduknya beragama Islam<sup>1</sup>.

Mata pencaharian penduduk Kelurahan Tahoa cukup beragam mulai dari pegawai, petani, nelayan dan pekerjaan jasa lainnya seperti pertukangan, ojek/ojol (ojek *online*) dan lainnya. Penduduk Kelurahan Tahoa yang sebagiannya merupakan pegawai, bahkan sebagian mereka bekerja di Kantor Pemerintah Daerah Kolaka. Sebagian lainnya menjadi guru di sekolah-sekolah yang terdapat di Kecamatan Kolaka, dan pegawai di perkantoran yang terdapat di Kota Kolaka. Selain itu, petani merupakan pekerjaan dan pertanian merupakan sumber mata pencaharian terbesar bagi penduduk Kelurahan Tahoa, di mana luas persawahan di Kelurahan Tahoa itu sendiri berkisar 160 hektar. Adapun luas pertambakan berkisar 20 hektar. Dahulunya Tahoa adalah daerah persawahan yang dipilih oleh Presiden ke-5 RI yaitu Ibu Megawati untuk dijadikan sebagai lahan uji coba bibit padi Thailand<sup>2</sup>.

Secara umum karakteristik masyarakat Kelurahan Tahoa bercirikan religius, pekerja keras dengan pemikiran terbuka yang didukung dengan adanya fasilitas pendidikan yang cukup dalam semua strata pendidikan. Hanya saja dikarenakan kesibukan rutinitas pekerjaan sehari-hari sehingga kesempatan untuk belajar Islam dan Al-Qur'an cenderung kurang diprioritaskan. Oleh karena itu, hal inilah yang menjadi alasan bagi mahasiswa KKN STIBA Makassar berinisiatif untuk membuat program keagamaan. Adapun tujuannya adalah membekali masyarakat Kelurahan Tahoa tentang nilai-nilai ajaran Islam sebagai pedoman kebahagiaan dunia akhirat.

---

<sup>1</sup>Profil Kabupaten Kolaka <http://portal.kolakakab.go.id/halaman/detail/kecamatan-dan-kelurahan/> ( diakses 10 Oktober 2021 M)

<sup>2</sup>Profil Kabupaten Kolaka <http://portal.kolakakab.go.id/halaman/detail/kecamatan-dan-kelurahan/> ( diakses 10 Oktober 2021 M)

Berdasarkan alur narasi di atas dipahami bahwa tujuan dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang hendak dilakukan oleh pihak Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makassar adalah: (1) Menumbuhkan kesadaran sosial mahasiswa dalam berdakwah berbasis ilmu pengetahuan Islam yang telah diperoleh selama di STIBA Makassar; (2) Mengembangkan kompetensi dakwah lapangan mahasiswa STIBA Makassar; (3) Mengamalkan tri dharma perguruan tinggi bagi Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) pada pilar pengabdian kepada masyarakat; (4) Mengembangkan eksistensi STIBA Makassar sebagai perguruan tinggi berbasis pengkaderan ulama dan organisatoris yang bermanfaat kepada masyarakat.

Pelaksanaan KKN ini pada dasarnya menggunakan metode yang diawali dengan melakukan survei lapangan dengan menggunakan instrument buatan mandiri kemudian dilanjutkan dengan prosesi analisis SOAR. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi masalah yang terjadi di masyarakat. Berdasarkan survei lapangan maka didapatkan asumsi sebagai berikut: *Strength*, masyarakat Kelurahan Taha berkarakter religius, etos kerja tinggi, dan pemikiran terbuka. Sedangkan mahasiswa STIBA Makassar telah dibekali pemahaman agama yang baik, memiliki keterampilan dakwah dan terlatih untuk pengajaran Al-Qur'an untuk berbagai lapisan usia; *Opportunities*, dukungan dan kerjasama dari masyarakat khususnya kader Wahdah Islamiyah. *Aspiration*, gerakan belajar bahasa Arab dan cinta Al-Qur'an menjadi program kader binaan. *Result*, masyarakat Kelurahan Taha memiliki semangat belajar bahasa Arab dan dekat dengan Al-Qur'an.

Dari analisis di atas, maka dibuatlah kegiatan-kegiatan religius sebagai pendekatan dakwah kepada masyarakat berupa pengajaran bahasa Arab. Adapun bentuk-bentuk PkM terdahulu yang relevan dengan kegiatan ini yaitu sebagai berikut:

1. PkM yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN STIBA Makassar angkatan IV di Kecamatan Manggala berupa Program Seminar Bahasa Arab Virtual. Muatan materi yang disajikan adalah keutamaan bahasa Arab yang bertujuan untuk memotivasi peserta seminar dalam mempelajari bahasa Arab. Adapun tindak lanjut dari kegiatan ini adalah penawaran kegiatan serupa di grup *Whatsapp* peserta seminar, dan bekerja sama dengan HILMI selaku organisasi yang memberikan perhatian pada pembinaan pelajar muslim di Indonesia<sup>3</sup>.
2. Jurnal pengabdian kepada masyarakat bidang keagamaan dengan judul, "Pengembangan Media Belajar Bahasa Arab Santri TPQ NU AR-ROHMAN." Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah metode workshop melalui bentuk sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan secara intensif sampai benar-benar masyarakat merasakan bagaimana berbahasa asing. Hasil dari kegiatan tersebut menunjukkan bahwa 20 peserta sosialisasi mengalami kebingungan ketika menghadapi mata pelajaran yang sulit. Selain itu, kegiatan ini menghasilkan luaran berupa buku media belajar bahasa asing, sehingga

---

<sup>3</sup>Rachmat bin Badani Tempo, Ahmad Syaripuddin, Irsyad Rafi. "Pembinaan Masyarakat Qur'ani di Kecamatan Manggala Melalui KKN STIBA Makassar", WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat vol. 2, no.1 (2021): 21-30.

- kegiatan ini perlu dilanjutkan agar TPQ NU AR-ROHMAN dapat berkembang dengan optimal<sup>4</sup>.
3. Artikel jurnal oleh Azkia Muharom tentang “Pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah: Sebuah Ide Terobosan.” Artikel ini menjelaskan tentang gagasan ideal pembelajaran bahasa Arab untuk jenjang dasar (madrasah ibtidaiah), meliputi tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, dan metode pembelajaran. Metode yang digunakan dalam artikel ini merupakan metode kualitatif dengan sumber kajian pustaka (*library research*). Proposisi yang disajikan berbunyi, “Semakin kreatif dan inovatif seorang pengajar dalam menyampaikan pelajaran bahasa Arab, semakin mudah murid menerima pelajaran bahasa Arab.” Hal tersebut merupakan faktor utama keberhasilan pelajaran bahasa Arab pada jenjang madrasah ibtidaiah<sup>5</sup>.
  4. Jurnal pendidikan bahasa Arab yang berjudul, “Pengajaran Bahasa Arab di Madrasah dan Sekolah (Telaah Kritis dalam Perspektif Metodologis),” melalui artikel ini ditemukan bahwa agar hasil pembelajaran bahasa Arab dapat dicapai dengan maksimal, maka yang harus dilakukan oleh seorang guru adalah menumbuhkan kembali minat-minat peserta didik untuk lebih giat dalam mempelajari bahasa ilmu tersebut (bahasa Arab). Selain itu, minat juga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil dari proses belajar mengajar (PMB). Selain menumbuhkan minat peserta didik supaya giat belajar bahasa Arab, yang tidak boleh dilupakan oleh seorang pendidik adalah masalah metode pengajaran. Ketidakcocokan didalam menggunakan metode pada saat proses belajar mengajar berlangsung, maka ia hanya akan melahirkan ketidakberhasilan dalam mencapai target-target yang telah ditetapkan<sup>6</sup>.

Hasil-hasil pengabdian kepada masyarakat (PkM) di atas pada dasarnya telah menunjukkan bahwa program pengabdian KKN Mahasiswa di bidang pengajaran bahasa Arab pernah diadakan dan dibahas sebelumnya. Hal yang menjadi perbedaan pada program KKN STIBA Makassar angkatan IV di Kelurahan Taha Kecamatan Kolaka ini adalah pembelajaran bahasa Arab yang menggunakan metode langsung (*mubasyir*) berupa menulis, membaca, mengucapkan dan menghafal kosa kata.

## PEMBAHASAN

### ***Simā'an* Hafalan Santri Tahfidz Wahdah Islamiyah Kolaka**

Kegiatan *simā'an* dilaksanakan pagi dan malam hari. Jadwal *simā'an* di pagi hari diadakan pada pukul 07.30 - 11.45 WITA, di mana kegiatan ini diselengi

---

<sup>4</sup>Faizah, M., Chumamy, I., Suliyatun, K., & Kholid, A. “Pengembangan Media Belajar Bahasa Arab Santri TPQ NU Ar-Rohman” *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 2, no. 1 (2001): 10-13.

<sup>5</sup>Azkia Muharom Albantani. Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah: *Journal of Elementary Education*, vol. 2, no. 2 (2018): t.th.

<sup>6</sup>Syamsuddin Asyirofi, “Pengajaran Bahasa Arab di Madrasah dan Sekolah (Telaah Kritis dalam Perspektif Metodologis)”, *Al-Mahara: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* vol. 3, no. 1 (2017): t.th.

dengan istirahat, dan pada malam hari tepatnya pada pukul 20.30 - 22.00 WITA. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh santri Pondok Tahfidz Wahdah Islamiyah Kolaka. Seluruh santri wajib mengikuti kegiatan tersebut sampai selesai. Adapun mahasiswa KKN STIBA Makassar memposisikan dirinya sebagai penyimak hafalan santri.

Pengalaman yang paling berkesan dalam kegiatan tersebut adalah adanya seorang santri yang sangat sulit menghafal. Kondisinya saat itu kurang mendukung untuk menghafal dikarenakan keterbatasan mental. Namun, santri tersebut masuk ke Pondok Tahfidz Wahdah Islamiyah Kolaka karena dorongan orang tuanya semata. Saat di pondok, dia masih fokus pada perbaikan bacaan atau *tahsīn al-qirā'ah*. Beberapa kali santri tersebut ingin keluar dari pondok lantaran kurangnya motivasi, akan tetapi tindakan persuasif mahasiswa KKN STIBA Makassar yang terus memotivasi santri tersebut, maka pada akhirnya ia mau bertahan di pondok, meskipun dengan kondisi kurang nyaman yang membuatnya sangat sulit untuk menghafal. Kasus yang sama juga pernah terjadi di Pondok Pesantren ar-Rahmah sehingga uastaz mengatasi hambatan dalam menghafal Al-Qur'an santri di antaranya dengan memberikan motivasi, bimbingan khusus, dan hadiah<sup>7</sup>.



Gambar 1. Kegiatan *Simā'an* Hafalan Santri Tahfiz Wahdah Islamiyah Kolaka

Selanjutnya, kegiatan *simā'an* berjalan dengan baik, seluruh santri mengikuti *simā'an* setiap harinya. Waktu *simā'an* berjalan tepat waktu karena semua kebutuhan santri terpenuhi dengan baik, seperti jadwal makan yang tepat waktu sehingga kegiatan ini berjalan sesuai yang diinginkan. Adapun kendala yang dialami adalah sulitnya santri menyelesaikan target hafalannya. Hal itu dikarenakan kurangnya semangat (motivasi) mereka untuk mengejar target yang telah ditetapkan. Tetapi masalah ini mulai berkurang karena santri yang tidak menyelesaikan targetnya mendapatkan hukuman sebagai bentuk penguatan (*reinforcement*) yang mendidik. Hal ini juga dikuatkan oleh Ma'arif yang

---

<sup>7</sup> Adriani, Meni, Idi Warsah, and Syaiful Bahri. *Faktor-Faktor Rendahnya Kemampuan Santri Dalam Menghafal Al-Qur'an (Studi Pada Santri Ar-Rahmah)*. Diss. IAIN Curup, 2018.

mengatakan bahwa pemberian hukuman terhadap santri di pesantren, namun perlu memperhatikan penyesuaian terhadap keadaan psikologis santri itu sendiri<sup>8</sup>.

### **Bakti Sosial**

Bakti Sosial (Baksos) adalah salah satu kegiatan penting mahasiswa KKN STIBA Makassar di wilayah Kolaka. Kegiatan ini menjadi salah satu sarana dalam melakukan pendekatan kepada masyarakat. Jenis bakti sosial yang biasa dilakukan adalah membersihkan masjid, ikut bergotong-royong, membersihkan pesantren dan lingkungan sekitar. Secara khusus, berkenaan dengan gotong royong, Rolitia et al. mengatakan bahwa ia bertujuan untuk memperkuat solidaritas antar sesama dan mengandung nilai kebahagiaan di dalamnya disebabkan oleh interaksi sosial dan kohesifitas antar manusia<sup>9</sup>. Dengan demikian, tujuan dari bakti sosial, secara tersirat tidak terlepas dari hal tersebut.



Gambar 2. Kegiatan Bakti Sosial

Pengalaman menarik adalah disaat adanya sumbangan kue dari donatur, kemudian kue tersebut belum dibagi ke para santri sebelum mereka menyelesaikan tugas-tugasnya. Santri pun bersemangat dalam menyelesaikan tugasnya tanpa memperhatikan temannya karena godaan untuk segera makan kue. Kendala yang dihadapi adalah sulitnya mengumpulkan santri untuk berbaris. Namun, hal itu bisa diatasi dengan pemberian tugas yang lebih banyak bagi mereka yang terlambat.

### **Silaturahmi Pengurus DPD Wahdah Islamiyah Kolaka**

Silaturahmi adalah kegiatan yang mempunyai pengaruh besar dalam kegiatan KKN STIBA Makassar. Kegiatan ini bertujuan untuk menguatkan persaudaraan sesama kader dan masyarakat secara umum. Darussalam sendiri mengatakan bahwa silaturahmi merupakan aktualisasi dari sebuah interaksi sosial yang sangat bermanfaat bagi manusia dalam mewujudkan kebahagiaan di dunia dan di akhirat<sup>10</sup>.

---

<sup>8</sup> Ma'arif, Muhammad Anas. "Hukuman (Punishment) Dalam Perspektif Pendidikan Di Pesantren." *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam* 5.1 (2017): 1-20.

<sup>9</sup> Rolitia, Meta, Yani Achdiani, and Wahyu Eridiana. "Nilai Gotong royong untuk memperkuat solidaritas dalam kehidupan masyarakat kampung naga." *Sosietas* 6.1 (2016).

<sup>10</sup> Darussalam, Andi. "Wawasan Hadis tentang Silaturahmi." *Tahdis: Jurnal Kajian Ilmu Al-Hadis* 8.2 (2017).



Gambar 3. Silaturahmi Pengurus DPD Wahdah Islamiyah Kolaka

Pengalaman yang menarik ketika silaturahmi berlangsung yakni adanya pengamen jalanan yang menjumpai mahasiswa KKN, dan melantunkan lagu yang mengusik ditengah diskusi lepas antar kader. Kendala kegiatan ini adalah kesibukan yang sangat padat sehingga kegiatan ini jarang terlaksana. Namun, kegiatan ini dapat dilaksanakan beberapa kali dengan memanfaatkan waktu tarbiyah.

### **Pengajaran Ilmu Tajwid**

Selain aktif dalam menerima hafalan, mahasiswa KKN STIBA Makassar juga membenarkan bacaan yang keliru. Bahkan, di antara mereka ada yang telah menyiapkan halakah khusus, supaya mereka bisa lebih fokus dalam membina masyarakat. Adapun beberapa cara yang dapat ditempuh dalam pengajaran ilmu tajwid seperti metode *qira'ati* dan kaidah Yadun. Kaidah Yadun adalah kaidah yang menggunakan teknik padanan lima jari tangan dengan bilangan lima hukum tajwid yang melibatkan nun sakinah dan tanwin dan dibagi ke dalam tiga tahap pembelajaran<sup>11</sup>. Sementara metode *qira'ati* adalah metode membaca Al-Qur'an yang langsung memasukkan dan mempraktekkan bacaan tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid yang baik dan benar, tidak mengeja, akan tetapi langsung membaca bunyi huruf yang ada pada Al-Qur'an<sup>12</sup>. Selain itu, pengajaran ilmu tajwid juga bisa menggunakan media seperti *Numered Head Games*, media pembelajaran pohon ilmu<sup>13</sup>. *Numered Head Games* sendiri meliputi proses menyusun materi tajwid

---

<sup>11</sup> Jaafar, Hamir Hamzah, and Mohamad Hilmi Mat Said. "Inovasi pengajaran untuk menarik minat pelajar menguasai ilmu tajwid." *International Journal of Humanities Technology and Civilization* 1 (2019): 8-17.

<sup>12</sup> Ainun, Nur, and Ahmad Kosasih. "Implementasi Metode Qira'ati dalam Pembelajaran Ilmu Tajwid." *An-Nuha* 1.4 (2021): 566-572.

<sup>13</sup> Saragih, Dewi Septia Rosa, et al. "Program Pengenalan Ilmu Tajwid Melalui Media Pembelajaran Pohon Ilmu." *Maslahah: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1.2 (2020).

serta pengumpulan alat dan bahan media permainan untuk pengajaran ilmu tajwid<sup>14</sup>.



Gambar 4. Kegiatan Pengajaran Ilmu Tajwid

Kegiatan ini notabene berjalan dengan baik, sehingga santri yang dulunya tergolong buruk bacaannya, sudah tampak terlatih dan sudah mampu membaca Al-Qur'an dengan benar. Selain itu, pengalaman menarik yang dijumpai dalam kegiatan ini adalah adanya santri yang sulit memahami pembelajaran tahsin, bahkan lantaran merasa kesulitan, sehingga ditemui ada seorang santri yang menangis, dan ingin pulang serta merasa putus asa. Namun, mereka terus diberikan motivasi dan tindakan persuasif oleh mahasiswa KKN STIBA Makassar. Adapun kendala yang dihadapi dalam kegiatan ini adalah sulitnya santri dalam memahami pembelajaran tahsin, dan penguasaan metode dan strategi pembelajaran yang masih minim dimiliki oleh mahasiswa.

### **Pengajaran Bahasa Arab**

Pengajaran bahasa Arab adalah kegiatan prioritas yang dimiliki oleh mahasiswa dalam program KKN STIBA Makassar angkatan IV. Pembelajaran bahasa Arab yang dilakukan oleh mahasiswa KKN, selain di Ponpes Tahfidz Wahdah Islamiyah Kolaka juga dilaksanakan di Ponpes At-Tarbiyah Islamiyah Kolaka. Umumnya tujuan dari pengajaran bahasa Arab adalah agar memudahkan santri dalam memahami ilmu agama Islam (ilmu syariat)<sup>15</sup>, memudahkan dalam proses menghafal Al-Qur'an<sup>16</sup>.

Kontribusi yang diberikan oleh Mahasiswa KKN STIBA Makassar kepada Ponpes Tahfidz Wahdah Islamiyah cukup optimal. Pasalnya, program ini adalah

---

<sup>14</sup> Faizah, Mazidatul, Iin Baroroh Ma'arif, and Laili Romadhona. "Pembelajaran Tajwid di TPQ Al-Hikmah Karangasem Berbasis Numbered Head Games." *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2.1 (2021): 8-12.

<sup>15</sup> Andriani, Asna. "Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Pendidikan Islam." *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam* 3.1 (2015): 39-56.

<sup>16</sup> Hilmi, Afkhoriyatul, and Muhammad Kautsar Zam-zani. "Analisis Dampak Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Para Penghafal Al-Qur'an." *Kajian Tentang Bahasa, Sastra Dan Budaya Arab* Vol. 2 (2018): 443-57.



kegiatan yang pertama kali diterapkan di Ponpes tersebut, sehingga tampak santri sangat bersemangat tatkala menyambut kegiatan tersebut. Hal ini ditandai dengan antusias santri dalam mengikuti proses pembelajaran Bahasa Arab. Pelaksanaan program ini juga dapat dikatakan berjalan maksimal. Indikasinya bahwa para santri tampak termotivasi kembali dalam mempelajari bahasa Arab dengan intens. Sebagian besar di antara mereka banyak yang merasakan perubahan dan perkembangan ihwal pengetahuan bahasa Arab. Untuk itu, melalui kegiatan pembelajaran yang rutin dengan menggunakan metode langsung (*mubasyir*) di antaranya dengan membaca, menulis, bercakap dan menghafalkan kosa kata, maka para santri sudah mampu menerapkan percakapan bahasa Arab dalam aktivitas kesehariannya.



Gambar 5. Kegiatan Pengajaran Bahasa Arab

Pengalaman menarik yang dijumpai pada kegiatan ini adalah minimnya sarana dan prasarana atau alat peraga dalam pengajaran bahasa Arab, sehingga pengajar (mahasiswa KKN) dapat memaksimalkan pengajaran melalui metode langsung (*mubasyir*) yaitu mendengar, menulis, menghafal serta bercakap.

## **KESIMPULAN**

Seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN STIBA Makassar, tujuannya tidak lain adalah untuk memberikan pembinaan yang optimal kepada masyarakat. Terlebih khusus pada aspek pengajaran bahasa Arab dengan metode langsung (*mubasyir*) di Ponpes Tahfidz Wahdah Islamiyah Kolaka dan Ponpes At-Tarbiyah Islamiyah Kolaka. Hal ini ditengarai mahasiswa memiliki kompetensi penguasaan bahasa Arab yang baik sebab berasal dari perguruan tinggi yang koncern pada pembinaan dan pengembangan kemampuan bahasa Arab, baik lisan maupun tulisan. Adapun hasil yang diperoleh dari pengajaran bahasa Arab kepada santri adalah meningkatnya antusias santri dalam mempelajari bahasa Arab, mengulang-ulangi pelajaran tersebut, dan mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, Meni, Idi Warsah, and Syaiful Bahri. *Faktor-Faktor Rendahnya Kemampuan Santri Dalam Menghafal Al-Qur'an (Studi Pada Santri Ar-Rahmah)*. Diss. IAIN Curup, 2018.
- Andriani, Asna. "Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Pendidikan Islam." *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam* 3.1 (2015): 39-56.
- Ainun, Nur, and Ahmad Kosasih. "Implementasi Metode Qira'ati dalam Pembelajaran Ilmu Tajwid." *An-Nuha* 1.4 (2021): 566-572.
- Azkiya Muharom Albantani, Pembelajaran bahasa arab di Madrasah Ibtidaiyah: *Journal of Elementary Education*, vol 2, no. 2 (2018): t.th.
- Darussalam, Andi. "Wawasan Hadis tentang Silaturahmi." *Tahdis: Jurnal Kajian Ilmu Al-Hadis* 8.2 (2017).
- Faizah, M., Chumamy, I., Suliyatun, K., & Kholid, A. Pengembangan Media Belajar Bahasa Arab Santri TPQ Nu Ar-Rohman. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 2, no. 1 (2021): 10-13.
- Faizah, Mazidatul, Iin Baroroh Ma'arif, and Laili Romadhona. "Pembelajaran Tajwid di TPQ Al-Hikmah Karangasem Berbasis Numbered Head Games." *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2.1 (2021): 8-12.
- Hilmi, Afkhoriyatul, and Muhammad Kautsar Zam-zani. "Analisis Dampak Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Para Penghafal Al-Qur 'An." *Kajian Tentang Bahasa, Sastra Dan Budaya Arab* Vol. 2 (2018): 443-57.
- Jaafar, Hamir Hamzah, and Mohamad Hilmi Mat Said. "Inovasi pengajaran untuk menarik minat pelajar menguasai ilmu tajwid." *International Journal of Humanities Technology and Civilization* 1 (2019): 8-17.
- Ma'arif, Muhammad Anas. "Hukuman (Punishment) Dalam Perspektif Pendidikan Di Pesantren." *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam* 5.1 (2017): 1-20.
- Profil Kabupaten Kolaka <http://portal.kolakakab.go.id/halaman/detail/kecamatan-dan-kelurahan/>
- Rachmat bin BadaniTempo,Ahmad Syaripuddin, Irsyad Rafi. "Pembinaan Masyarakat Qur'ani di Kecamatan Manggala Melalui KKN STIBA Makassar", *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* vol. 2, no.1 (2021): 21-30.
- Rolitia, Meta, Yani Achdiani, and Wahyu Eridiana. "Nilai Gotong royong untuk memperkuat solidaritas dalam kehidupan masyarakat kampung naga." *Sosietas* 6.1 (2016).
- Saragih, Dewi Septia Rosa, et al. "Program Pengenalan Ilmu Tajwid Melalui Media Pembelajaran Pohon Ilmu." *Maslahah: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1.2 (2020).
- Syamsuddin Asyirofi, "Pengajaran Bahasa Arab di Madrasah dan Sekolah (Telaah Kritisdalam Perspektif Metodologis)", *Al-Mahara: Jurnal Pendidikan bahasa Arab* vol. 3, no. 1 (2017): t.th.